

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, F., & Kurniati, N. M. (2008). Hubungan antara komunikasi efektif orangtua-anak dengan kenakalan remaja pada remaja di rumah tahanan pondok bambu jakarta timur. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 13(2), 118-123.
- Aleem, S. (2008). Emotional stability among college youth. *Journal of the indian academy of applied psychology*, Vol. 31, No.1-2, 31(1-2), 100-102.
- Al-Mighwar, M. (2006). *Psikologi remaja: petunjuk bagi guru dan orangtua*. Bandung: Pustaka Setia.
- Alsa, A. (2001, Juni). Kontroversi uji asumsi dalam statistik parametrik. *Buletin Psikologi*(1), 18-22.
- Amanda, A. A., & Tobing, D. H. (2017). Hubungan konformitas dan kecerdasan emosional terhadap agresivitas pada remaja mada di SMAN Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(1).
- Angraeni, P. S. (2018, Februari 3). *Tragedi guru budi dan perilaku agresif remaja*. Retrieved April 28, 2019, from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/sefrinta/5a753c03bde5751a0d5fab55/tragedi-guru-budi-dan-perilaku-agresif-remaja?page=all>
- Anggraini, R. (2018). Hubungan antara persepsi keharmonisan keluarga dengan perilaku seksual remaja pranikah. *Skripsi*, 1-84.
- Annisavitry, Y. (2017). Hubungan antara kematangan emosi dengan agresivitas pada remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan: Character*, 4(1), 1-6.
- Aprillia, D. (2013). Kenakalan remaja, faktor, dan penanggulangannya. *Artikel Ilmiah*.
- Arintina, Y. C., & Fauziah, N. (2015). Hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kecenderungan berperilaku agresif pada siswa SMK N 10 Semarang. *Jurnal Empati*, 4(1), 208-212.
- Asrori. (2015). Hubungan antara kestabilan emosi dengan perilaku kenakalan remaja siswa kelas. *Skripsi*, 1-9.
- Aulya, A., Ilyas, A., & Ifdil. (2016). Perbedaan perilaku agresif siswa laki-laki dan siswa perempuan. *Jurnal Education*, 2(1), 92-97.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi* (2 ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. New Jersey: Prentice-Hall .

- Bandura, A., & Walters, R. H. (1961). Adolescent aggression. *International Journal of Group Psychotherapy*, 11(1).
- Baron, R. A., & Branscombe, N. R. (2012). *Social psychology thirteenth edition*. United States of America: Pearson Education.
- Bonita, A. (2013). Peranan internal locus of control dan persepsi keharmonisan keluarga dalam menjelaskan kecenderungan perilaku delinkuensi remaja. 1-15.
- Budiono, A. (2008, Februari 21). *Keluarga harmonis indikator menuju sejahtera*. Retrieved April 16, 2020, from Tabloid Jubi: <https://tabloidjubi.wordpress.com/2008/02/21/keluarga-harmonis-indikator-menuju-sejahtera/>
- Buss, A. H., & Perry, M. (1992). The aggression questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*, 63(3), 452-459.
- Carlo, G., Mestre, M. V., McGinley, M. M., Samper, P., Tur, A., & Sandman, d. D. (2012). The interplay of emotional instability, empathy, and coping on prosocial. *Personality and Individual Differences* 53, 675-680.
- Carlson, N. R. (2012). *Fisiologi perilaku edisi kesebelas*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Chaplin, J. (2001). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Chaturvedi, M., & Chander, R. (2010). Development of emotional stability scale. *Industrial Psychiatry Journal*, 19(1), 37-40.
- Chotimah, C. (2010). Hubungan kestabilan emosi dengan prestasi belajar pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Karanganyar Klaten. *Karya Tulis Ilmiah*, 1-58.
- Davidoff, L. L. (1991). *Psikologi suatu pengantar edisi kedua jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Deany, A. S., Sukartha, I. M., & Wirama, D. G. (2016). Pengaruh self esteem, self efficacy, locus of control dan emotional stability pada kinerja pengelola anggaran belanja Universitas Udayana. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(11), 3713-3740.
- Denson, T. F., DeWall, N., & Finkel, E. J. (2012). Self-control and aggression. *Current Directions in Psychological Science* 21(1):20-25, 21(1), 20-25.
- Dini, F. O., & Indrijati, H. (2014). Hubungan antara kesepian dengan perilaku agresif pada anak didik di lembaga pemasyarakatan anak blitar. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 03(03), 30-36.

- Erdina Indrawati, S. R. (2018). Fungsi keluarga dan self control terhadap kenakalan remaja. *Ikraith-Humaniora* , 3(2), 86-93.
- Faiqoh, E., & Falah, F. (2014). Hubungan antara sikap terhadap pasien penyakit jiwa dengan perilaku agresif perawat pasien penyakit jiwa. *Proyeksi*, 6(1), 89-99.
- Fatchurahman, M., & Pratikto, H. (2012). Kepercayaan diri, kematangan emosi, pola asuh orang tua demokratis dan kenakalan remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia* , 77-87.
- Feist, J., & Feist, G. (2008). *Theories of personality* (6 ed.). (Y. Santoso, Trans.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fiorentika, K., Santoso, D. B., & Simon, I. M. (2016). Keefektifan teknik self instruction untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa SMP. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 104-111.
- Firmansyah, M. J. (2018). *KPAI: Tawuran pelajar 2018 lebih tinggi dibanding tahun lalu*. Jakarta: Majalah Tempo.
- Fitria, A., Daharnis, & Sukma, D. (2013). Persepsi siswa tentang perilaku seksual remaja dan implikasinya terhadap pelayanan bimbingan dan konseling. *KONSELOR / Jurnal Ilmiah Konseling* , 2(1), 202-207.
- Fitriyah, T. (2017). Potret kenakalan remaja dan relevansinya dengan pendidikan indonesia. *Journal of Islamic Educaton Policy* , 2(2), 93-103.
- Geniofam. (2009). *Tips menjaga keharmonisan keluarga*. Yogyakarta: Leutika.
- Gross, R. (2013). *Psychology : The science of mind and behaviour*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gun. (2015). *Dua siswa SMPN 2 Jatiwangi nekat bunuh temannya karena ditagih utang rp30 ribu*. Bandung: RMOLNetwork.
- Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. (2004). *Psikologi praktis: Anak, remaja, keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Halim, F. W., Zainal, A., Khairudin, R., Shahrazad, W. W., Nasir, R., & Fatimah, O. (2011). Emotional stability and conscientiousness as predictors towards job performance. *Pertanika Journal of Social Sciences & Humanities* , 19((S)), 139-146.
- Handayani, N., & Fauziah, N. (2016). Hubungan keharmonisan keluarga dengan kecerdasan emosional pada guru bersertifikasi sekolah menengah atas swasta berakreditasi "A" wilayah Semarang Barat. *Jurnal Empati, April 2016*, 5(2), 408-412.
- Hanurawan, F. (2010). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Hariz, S. A. (2013). Hubungan antara persepsi keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(1).
- Hasanah, I. M., & Pratisti, W. D. (2015). Hubungan antara persepsi keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja. *Naskah Publikasi*, 1-9.
- Hasbahuddi, & Alam, A. Z. (2018). Bimbingan keterampilan sosial untuk mengurangi perilaku agresif siswa di Kabupaten Pangkep. *Prosiding Seminar Nasional Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia dengan Tema "Peningkatan"* (pp. 42-49). Nusa Tenggara Barat: Asosiasi Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia (APPPI).
- Hassan, A., Yusoof, F., & Alav, K. (2012). The relationship between parental skill and family functioning to the psychological well-being of parents and children. *International Conference on Humanity, History, and Society* (34), 152-158.
- Hastuti, L. W. (2018). Kontrol diri dan agresi: Tinjauan Meta-Analisis. *Buletin Psikologi*, 26(1), 42-53.
- Herold, D. M., & Fedor, D. B. (2008). *Change the way you lead change: leadership strategies that really work – book review – jared cheng*. California: Stanford University Press.
- Hilmi, A., & Chairunnisa, N. (2018, Mei 2). *Hari Pendidikan, KPAI: 84 Persen Siswa Alami Kekerasan di Sekolah*. Retrieved April 28, 2019, from TEMPO.CO: <https://nasional.tempo.co/read/1084922/hari-pendidikan-kpai-84-persen-siswa-alami-kekerasan-di-sekolah>
- Hude, M. D. (2006). *Emosi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Idiarni, S., Nurdin, S., & Bakar, A. (2018). Hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kestabilan emosi remaja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 3(1), 68-75.
- Indrawati, E., & Rahimi, S. (2019). Fungsi keluarga dan self control dengan kenakalan remaja. *Ikraith-Humaniora*, 3(2), 86-93.
- J.Goode, W. (2009). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamiah, Y. (2010). Keluarga harmonis dan implikasinya terhadap pembentukan keperibadian anak usia dini. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*.
- Juliyanti, N., & Siswati. (2014). Hubungan antara keberfungsian keluarga dengan pengungkapan diri remaja terhadap orangtua pada siswa SMA Krista Mitra Semarang. *Jurnal Empati*, 3(4).
- Khairani, M. (2013). *Psikologi umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Krahe, B. (2005). *Perilaku agresi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kristiawan, R. (2016). Hubungan antara kemampuan mengatur emosi dengan perilaku agresif siswa di SMPN 17 Surakarta. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 16(2), 1-12.
- Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(1), 21-31.
- Kusuma, S. W., & Suwarti. (2015). Hubungan antara kestabilan emosi dengan school stress pada peserta didik. *Psycho Idea*, 13(2), 39-46.
- Mandiri, E. M. (2010, Maret 10). *Buntut kasus miras di SMPN 1 rajagaluh*. Retrieved Januari 16, 2019, from Eskul Media Mandiri: <http://eskulmediamandiri.blogspot.com/2010/03/buntut-kasus-miras-di-smpn-1-rajagaluh.html>
- Margono. (2004). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maria, U. (2007). Peran persepsi keharmonisan keluarga dan konsep diri terhadap kecenderungan kenakalan remaja. *thesis*.
- Marliyah, L., Dewi, F. I., & Suyasa, P. T. (2004). Persepsi terhadap dukungan orangtua dan pembuatan keputusan karir remaja. *Jurnal Provitae*, 1(1), 1-28.
- Miranti, A. (2014). Faktor-faktor pembentukan kebahagiaan dalam keluarga (konteks budaya jawa dan pengaruh islam). *Naskah Publikasi*, 1-11.
- Mursafitri, E., Herlina, & Safri. (2015). Hubungan fungsi afektif keluarga dengan perilaku kenakalan remaja. *JOM*, 2(2), 1058-1067.
- Nawafilaty, T. (2015). Persepsi terhadap keharmonisan keluarga, self disclosure dan delinquency remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(02), 175 - 182.
- Nayana, F. N. (2013). Kefungsian keluarga da subjective well-being pada remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(02), 230-244.
- Nisfiannoor, M., & Yulianti, E. (2005). Perbandingan perilaku agresif antara remaja yang berasal dari keluarga bercerai dengan keluarga utuh. *Jurnal Psikologi*, 3(1), 1-18.
- Oktaria, R. (2013). Hubungan antara kestabilan emosi dengan konformitas pada anggota klub motor. *Naskah Publikasi*, 1-7.
- Oremawati, E. M. (2012). Hubungan antara keharmonisan keluarga dengan perilaku agresif siswa TK. *Skripsi*, 6-8.

- Potter, P., & Perry, A. (2011). Fundamental keperawatan. In P. Potter, & A. Perry, *Fundamental Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Priyatno, D. (2016). *SPSS hanbook : Analisis data, olah data dan penyelesaian kasus-kasus statistik*. Yogyakarta: MediaKom.
- Putra, A. R. (2015). Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kecenderungan perilaku agresif peserta didik di SMKN 2 Palangkaraya Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1(2).
- Rahayu, C. D. (2008, Desember 22). Hubungan antara kematangan emosi dan konformitas dengan perilaku agresif pada supporter sepak bola. *Skripsi thesis*.
- Rahayu, K. S., Zikra, & Yusri. (2013). Hubungan antara keharmonisan keluarga dan motivasi belajar siswa. *Konselor*, 2(1), 191-196.
- Rahayu, S. M. (2017). Konseling keluarga dengan pendekatan behavioral: strategi mewujudkan keharmonisan dalam keluarga strategi mewujudkan keharmonisan dalam keluarga. *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Revitalisasi Laboratorium Dan Jurnal Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan Dan Konseling Berbasis KKNI*, (pp. 264-272). Malang.
- Ramadani, V. K., Yusmansyah, & Widiastuti, R. (2018). Hubungan antara self control dengan perilaku agresif pada siswa kelas XI IPS. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 6(3).
- Raviyoga, T. T., & Marheni, A. (2019). Hubungan kematangan emosi dan konformitas teman sebaya terhadap agresivitas remaja di SMAN 3 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1), 44-55.
- Rimm, S. (2003). *Mendidik dan menerapkan disiplin pada anak prasekolah : pola asuh masa kini*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rini, D. S. (2017). Hubungan antara persepsi siswa terhadap pola asuh authoritative orang tua dengan kepercayaan diri siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 3(9), 585-604.
- Rustina. (2014). Keluarga dalam kajian sosiologi. *Musawa*, 6(2), 287-322.
- Sabatelli, R. M., & Bartle-Haring, S. (1995). Survey approaches to the assessment of family functioning: conceptual, operational, and analytical issues. *Journal of Marriage and Family*, 57(4), 1025.
- Sahara, E., Wiradnyana, K., Mediena, D., Hakim, K., Zulkarnain, Frolin, et al. (2013). *Harmonious family: upaya membangun keluarga harmonis*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Salim. (2002). *The contemporary english indonesia dictionary. Jilid 1. Terjemahan dari The Contemporary English Dictionary by Atkinson et.a.* Bandung: Sinar Baru.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja edisi 11 jilid 2.* Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santrock, J. W. (2012). *Life span development - 13th ed.* New York: McGraw-Hill.
- Sarwono, S. W. (1982). *Menuju keluarga bahagia jilid 2.* Jakarta: Bhatara Karya Aksara.
- Sarwono, S. W. (2002). *Teori-teori psikologi sosial.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, S. W. (2010). *Psikologi remaja.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, S. W., & Meinarno, E. A. (2009). *Psikologi sosial.* Jakarta: Salemba.
- Schneiders, A. A. (1964). *Personal Adjustment and Mental Health.* New York: Rinehart and Winston.
- Setiowati, E. A., Suprihatin, T., & Rohmatun. (2017). Gambaran agresivitas anak dan remaja di area beresiko. *Peran Psikologi Perkembangan dalam Penumbuhan Humanitas pada Era Digital* (pp. 170-179). Semarang: Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia.
- Setyowati, E. A., Yuliadi, I., & Karyanta, N. A. (2015). Hubungan antara kualitas tidur dan kestabilan emosi dengan prestasi akademik mahasiswa aktif paduan suara voca erudita UNS. *Naskah Publikasi*, 68-80.
- Shiddiqah, L. (2010). Pencegahan dan penanganan perilaku agresif remaja melalui pengelolaan amarah (anger management). *Jurnal Psikologi* , 37(1), 50-64.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Solso, R. L., Maclin, O. H., & Maclin, M. K. (2009). *Psikologi kognitif.* Jakarta: Erlangga.
- Steffgen, G., & Gollwitzer, M. (2007). *Emotions and aggressive behavior.* USA: Hogrefe & Huber Publishers.
- Stein, S. J., & Book, H. E. (2004). *Ledakan EQ: 15 prinsip dasar kecerdasan emosional meraih sukses.* Bandung, Jawa Barat: Kaifa.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d.* Bandung: Alfabeta.
- Surjaya, A. M., Purnama, R., & Purnama, R. (2017, November 19). *Perilaku remaja semakin nekat.* Retrieved Juni 26, 2019, from Koran Sindo:

[http://koran-sindo.com/page/news/2017-11-19/0/0/Perilaku\\_Remaja\\_Semakin\\_Nekat](http://koran-sindo.com/page/news/2017-11-19/0/0/Perilaku_Remaja_Semakin_Nekat)

- Suryabrata, S. (2003). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Susanti, S. (2013). Kontribusi kestabilan emosi dan kemampuan berkomunikasi terhadap kinerja pegawai di Panti Sosial Pamardi Putra “Insyaf” Medan. *Journal History* , 1(1), 28-41.
- Susantyo, B. (2011). Memahami perilaku agresif: sebuah tinjauan konseptual. *Informasi*, 16(03), 189-202.
- Suwendra, I. W. (2018). *Mengintip sarang iblis moral*. Bali: Nilacakra.
- Taufik, A. (2013). Persepsi remaja terhadap perilaku seks pranikah. *eJournal Sosiatri-Sosiologi* , 1(1), 31-44.
- Tentama, F. (2012). Perilaku anak agresif: asesmen dan intervensinya. *Jurnal Psikologi*, 162-232.
- Thantawy. (2005). *Kamus istilah bimbingan dan konseling*. Jakarta: Grasindo .
- Thorndike, R. M., & Thorndike-Christ, T. M. (2015). *Measurement and evaluation in psychology and education, 8th edition* (8 ed.). India: Pearson.
- Trisnawati, J., Nauli, F. A., & Agrina. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif remaja di SMK Negeri 2 Pekanbaru. *JOM PSIK* , 1(2), 1-9.
- Umaroh, S. K. (2017). Agresivitas siswa ditinjau berdasarkan iklim sekolah dan keyakinan normatif mengenai agresi. *Jurnal Ecopsy*, 4(1), 17-24.
- Unayah, N., & Sabarisman, M. (2015). Fenomena kenakalan remaja dan kriminalitas. *Sosio Informa* , 1(2), 121-140.
- Utomo, R. H., & Meiyuntari, T. (2015). Kebermaknaan hidup, kestabilan emosi dan depresi. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia* , 4(03), 274 - 287.
- Wade, C., Tavis, C., & Garry, M. (2014). *Psikologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wibowo, N. E., & Nashori, H. F. (2017). Self regulation and aggressive behavior on male adolescence. *Jurnal RAP UNP*, 8(1), 48-59.
- Widanti, M. C., Hardjajani, T., & Karyanta, N. A. (2015). Hubungan antara kestabilan emosi dengan problem solving pada mahasiswa program studi psikologi Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa*, 121-132.
- Widayatun, T. R. (1999). *Ilmu prilaku m.a 104*. Jakarta: CV. Infomedika.

- Willis, S. S. (2012 ). *Remaja dan Masalahnya: mengupas berbagai bentuk kenakalan remaja, narkoba, free sek dan pemecahannya*. Bandung: Alfabeta.
- Woolfolk, A. (2009). *Educational psychology active learning edition*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulianto, D. (2014). Hubungan Konsep Diri dan Kecerdasan Emosional Dengan Kenakalan Remaja. *Nusantara of Research* , 1(1), 76-82.
- Yulita, T. (2017). Hubungan negatif antara Keharmonisan Keluarga Dengan Perilaku Agresif Siswa Kelas VII SMP PGRI 1 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. *Artikel SKripsi*, 1-8.
- Yunistiati, F., Djalali, M. A., & Farid, M. (2014). Keharmonisan keluarga, konsep diri dan interaksi sosial remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia* , 3(01), 71-82.